

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat milenial dimana teknologi berkembang semakin pesat, juga laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan peningkatan kebutuhan masyarakat akan transportasi. Permasalahan transportasi darat di perkotaan Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu sejalan dengan pertumbuhannya populasi, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, urbanisasi serta system angkutan umum yang kurang efisien. Yang kita ketahui bersama bahwa Ternate merupakan sebuah kota kecil namun padat akan jumlah penduduknya dan hal ini berdampak pada turunnya tingkat kinerja ruas jalan, termasuk perilaku gerak u-turn pada bukaan median jalan.

Jalan raya adalah prasarana perhubungan darat, mempunyai fungsi dasar yakni memberikan pelayanan yang optimum dan nyaman kepada pengguna jalan. U-turn adalah salah satu cara pemecahan dalam manajemen lalu lintas di pusat kota. Di Kota Ternate fasilitas u-trun dapat ditemukan di jalan-jalan utama dengan median, seperti Jl. Sultan M. Djabir Sjah. Kendaraan saat melakukan gerak u-trun pada bukaan median membutuhkan lebih banyak waktu, sehingga berakibat tertundanya pengguna jalan baik yang searah maupun berlawanan arah. Kendaraan yang melewati ruas jalan ini mengalami kecepatan relatif rendah, sehingga memperburuk kondisi ruas jalan, kendaraan akan melambat maupun berhenti dan menimbulkan antrian kendaraan yang menyebabkan putar balik sendiri akan menimbulkan sebuah permasalahan konflik tersendiri dalam bentuk masalah

terhadap kinerja arus lalu lintas searah dan juga arus lalu lintas yang berlawanan arah pada ruas jalan Sultan M. Djabir Sjah.

Median merupakan suatu jalur bagian jalan yang terletak di tengah, tidak digunakan untuk lalu lintas kendaraan dan berfungsi memisahkan arus lalu lintas yang berlawanan arah, yang terdiri dari jalur tepian dan bangunan pemisah (No.014/T/BNKT/1990). Adanya pembatasan jalan dengan median yang di jalan arteri, kolektor atau lokal merupakan bagian dari pemecahan dalam manajemen lalu lintas. Median diatas permukaan jalan yang dibuka dapat difungsikan sebagai tempat berputarnya kendaraan untuk pindah arah atau dengan kata lain *u-trun*.

Fenomena yang terjadi pada ruas jalan Jl. Sultan M. Djabir Sjah merupakan kejadian arus lalu lintas yang sering terjadi kemacetan karena banyak kendaraan yang sering parkir liar pada badan jalan yang mengakibatkan kemacetan yang tidak terkontrol, diruas jalan Jl. Sultan M. Djabir Sjah adalah jalan yang memiliki 4 lajur dan 2 jalur yang berada pada lokasi pusat perbelanjaan dikota Ternate dan pada lokasi tersebut juga memiliki median sebagai pembatas jalan antara lajur menuju arah utara dan arah selatan kota Ternate. Pada bukaan median sering terjadi tundaan kendaraan saat melakukan u-trun dan juga panjang antrian saat kendaraan melakukan u-trun. Pelayanan arus lalu lintas pada ruas jalan Jl. Sultan M. Djabir Sjah di perhadapkan pada kondisi yang kurang maksimal, seiring dengan pertumbuhan kendaraan yang sangat besar pada kota Ternate dan tidak sebanding dengan peningkatan kapasitas jalan. Arus lalu lintas menjadi tidak stabil dengan gerakan lalu lintas yang bertentangan sudah pada tingkat yang kurang nyaman dan kadang buruk. Untuk itulah dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh gerak *u-trun* pada bukaan median pada ruas jalan sultan m djabir sjah terhadap kecepatan kendaraan

pada ruas jalan Jl. Sultan M. Djabir Sjah yang berada pada daerah pusat perbelanjaan, maka itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam suatu tulisan dengan judul **“PENGARUH PUTAR BALIK (*U-TURN*) PADA BUKAAN MEDIAN TERHADAP KINERJA ARUS LALU LINTAS DI RUAS JALAN KOTA TERNATE”** (Jalan Sultan M Djabir sjah).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa besar volume kendaraan saat melakukan u-turn dan waktu yang dibutuhkan rata-rata kendaraan saat persiapan akan melakukan u-turn, dan panjang antrian saat melakukan u-turn pada ruas jalan Sultan M. Djabir Sjah ?
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada ruas jalan Sultan M. Djabir Sjah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada saat kendaraan melakukan gerak u-trun, harus diperhatikan kondisi arus lalu lintas arah berlawanan. Pada kondisi ini pengendara harus dapat mempertimbangkan adanya senjang jarak antara kedua kendaraan pada jalur berlawanan sehingga kendaraannya dapat menyatu dengan aman menuju jalur tersebut.

Berdasarkan teori diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besaran volume kendaraan yang melakukan u-turn dan waktu tempuh rata-rata kendaraan saat persiapan akan melakukan u-turn serta Panjang antrian saat melakukan u-turn.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan pada jalan Jl. Sultan M. Djabir Sjah.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang diteliti dibatasi dengan ruang lingkup dan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pembatasan lokasi ini hanya pada 3 titik lokasi bukaan median yang ada diruas jalan Jl. Sultan M. Djabir Sjah.
2. Survei dilakukan pada pukul 07:00-09:00, 12:00-14:00, 16:00-18:00 WIT tiap harinya dengan interval waktu 15 menit dan pengambilan data dilakukan selama 7 hari.
3. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil survey dilapangan pada saat terjadi adanya waktu tempuh kendaraan yang melakukan u-trun.
4. Data yang di ambil mencakup geometrik jalan, volume kendaraan yang memutar, pengambilan waktu tempuh pada saat terjadinya kendaraan yang akan melakukan *U-turn*, dan panjang antrian kendaraan yang memutar.
5. Metode analisis yang digunakan adalah MKJI (1997) Manual Kapasitas Jalan Indonesia
6. Perkerasan jalan tidak ditinjau.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan untuk memberikan gambaran penulisan proposal tugas akhir secara singkat yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan maksud penelitian, ruang lingkup penelitian dan batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan Pustaka untuk mengurai parameter-parameter dan teori-teori yang digunakan sehubungan dengan penulisan tugas akhir meliputi landasan teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang meliputi parameter-parameter penelitian, waktu dan tempat penelitian serta pengambilan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan pengolahan data hasil penelitian beserta pembahasannya dari data-data yang diperoleh di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari seluruh bagian penulisan tugas akhir serta saran yang diperlukan setelah melakukan Analisa terhadap masalah yang dibahas dalam tugas akhir tersebut. Lampiran berisi tentang data-data pendukung penulisan tugas akhir dan dilampirkan setelah kesimpulan dan saran.